

STUDI KELAYAKAN RENCANA INVESTASI PENAMBAHAN AKTIVA TETAP (Studi Pada PO. Al-Mubarok Malang)

**Intan Permana
Muhammad Saifi
Zahroh Z.A.**

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang

Email: intan.permana93@yahoo.com

ABSTRACT

Decisions in fixed asset investment is a risky decision in determining the success of the company because the decision directly related to the capital and corporate finance. With the feasibility study which analyze some aspects such as markets, finance, and management to help the decision making process. The purpose of this study was to determine whether the investment for fixed assets in the form of buses PO. Al-Mubarok feasible or not to be implemented. Type of this research is included in a descriptive research with case study approach. The results of this study concluded that the analysis and the calculation of the aspects of the market such as the condition of a great opportunity, management aspects which indicates that the organizational structure has been arranged, and the financial aspects show decent results in accordance with standard financial ratios for decision making in the form of additional fleet of buses.

Keyword : Feasibility Study, Investment, Fixed Asset

ABSTRAK

Keputusan dalam investasi aktiva tetap merupakan sebuah keputusan yang riskan dalam menentukan keberhasilan perusahaan karena keputusan tersebut berhubungan langsung dengan modal dan keuangan perusahaan. Dengan adanya studi kelayakan yang menganalisis beberapa aspek seperti aspek pasar, keuangan, dan manajemen membantu proses pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah investasi berupa pembelian aktiva tetap berupa armada bus PO. Al-Mubarok layak atau tidak untuk dilaksanakan. Jenis dari penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis dan hasil perhitungan dari aspek pasar berupa kondisi peluang yang besar, aspek manajemen yang menunjukkan bahwa struktur organisasi telah tertata, dan aspek keuangan menunjukkan hasil yang layak sesuai dengan standar rasio keuangan untuk pengambilan keputusan berupa penambahan armada bus.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, Investasi, Aktiva Tetap

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi negara Indonesia ditunjang dari beberapa sektor seperti sektor pariwisata, sektor industri, sektor transportasi, dan lain sebagainya. Dewasa ini, transportasi tidak hanya berfungsi sebagai jasa angkutan yang melayani permintaan konsumen karena permintaannya yang semakin bervariasi seperti penambahan jasa sopir atau penyediaan paket tour dari pihak *travel agent*. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi transportasi tidak hanya sebagai alat angkutan namun sebagai penunjang gaya hidup masyarakat.

Hal ini terlihat dengan semakin majunya alat transportasi yang modern dan canggih sehingga memberikan kenyamanan bagi konsumen. Maka dari itu, tidak mengherankan jika konsumen menuntut pelayanan transportasi yang bervariasi dan kompleks. Inilah yang mendasari adanya persaingan antara perusahaan otobus yang selanjutnya akan disingkat menjadi PO. dalam berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik mengingat mereka memiliki armada terbesar dalam jasa angkutan dengan tujuan antar kota maupun antar propinsi.

Pada hakekatnya, sebuah perusahaan yang didirikan oleh seorang individu atau beberapa orang memiliki tujuan atau target awal yang telah ditetapkan sebelum perusahaan tersebut didirikan. Tujuan utama dari perusahaan ialah untuk menghasilkan laba, dengan demikian manajemen perusahaan harus mampu menentukan tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Segala keputusan yang diambil oleh manajemen ditujukan untuk meningkatkan laba atau sekurang-kurangnya mempertahankan laba.

Setiap perusahaan banyak menghadapi masalah, dan tidak terkecuali dengan PO. dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Masalah yang dihadapi tidak hanya menjaga kelangsungan hidup perusahaan, memenuhi permintaan pasar tetapi juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya penerimaan laba perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut adalah tersedia atau tidaknya aktiva tetap berupa armada bus yang mendukung kegiatan operasional perusahaan otobus. Menurut Baridwan (2008:271) "Aktiva tetap adalah aktiva yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal". Oleh karena itu, peranan aktiva tetap disini sangat penting karena aktiva

tetap merupakan aset perusahaan yang digunakan dalam operasional untuk mencapai tujuan perusahaan.

PO. akan beroperasi secara maksimal apabila jumlah armada bus yang tersedia memadai dan cukup untuk melayani pesanan pelanggan. Namun, dalam kenyataannya jumlah armada bus yang tersedia kadangkala tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan yang terus bertambah seiring pelayanan dan promo yang diberikan oleh setiap PO. adalah yang terbaik sesuai dengan *trend* masyarakat masa kini.

PO. Al-Mubarak adalah salah satu PO. di Kota Malang yang memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat umum karena produk yang ditawarkan adalah ziarah wali yang berlokasi di Jawa Timur hingga Bali. Di Kota Malang sendiri, beberapa PO. yang ada memang menawarkan produk pariwisata ziarah wali namun varian tour tidak selengkap milik PO. Al-Mubarak. Varian tour yang lengkap mulai dari Wali Songo, Wali Pitu, hingga Ziarah Wali yang berada di luar pulau merupakan produk yang ditawarkan oleh PO. Al-Mubarak dan jarang ditemukan di PO. yang lain. Hal inilah yang terkadang membuat armada bus PO. Al-Mubarak tidak bisa mencukupi permintaan konsumen. Informasi tersebut didapat dengan memahami tabel berikut.

Tabel 1. Data Permintaan tahun 2014

Bulan	Jumlah Armada Bus	Permintaan yang Terpenuhi (Per Paket)	Permintaan yang Belum Terpenuhi (Per Paket)
Januari	7	62	10
Februari	7	64	8
Maret	7	65	7
April	7	65	10
Mei	7	63	10
Juni	7	65	10
Juli	7	67	9
Agustus	7	62	9
September	7	64	10
Oktober	7	63	7
November	7	63	9
Desember	7	65	10

Sumber : PO. Al-Mubarak

Dengan adanya kenaikan setiap bulan dan berdampak pada kenaikan setiap tahunnya, maka PO. Al-Mubarak akan melakukan penambahan investasi berupa pembelian 1 aktiva tetap bus. Hal ini telah diperhitungkan sesuai dengan kondisi kas PO. Al-Mubarak. Maka dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk

melakukan analisis kelayakan terhadap penambahan aktiva PO. Al-Mubarak.

KAJIAN PUSTAKA

Studi Kelayakan

Studi kelayakan menurut Kasmir dan Jakfar (2007:6) adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam mengenai suatu kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut untuk dijalankan. Aspek studi kelayakan meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen/operasi, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan.

Investasi

Pengertian mengenai investasi seperti yang diungkapkan oleh Harjito (2005:138) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh perusahaan ke dalam aktiva baik aktiva riil maupun aktiva non-riil dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang sesuai dengan target pendapatan perusahaan.

Aktiva Tetap

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu, salah satunya adalah aktiva tetap yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk. Pendapat mengenai pengertian aktiva tetap menurut Baridwan (2008:271) aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud dimana sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan operasional normal suatu perusahaan. Jangka waktu dari aktiva tetap ini sendiri harus lebih dari satu periode akuntansi agar dikelompokkan kedalam aktiva tetap berwujud.

Depresiasi

Pengertian depresiasi menurut Baridwan (2008:305) depresiasi adalah sebagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi. Penyusutan atau depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan, bukan proses penilaian aktiva tetap.

Peramalan dan Permintaan

Pengukuran permintaan adalah usaha untuk mengetahui permintaan atas suatu produk atau beberapa produk di masa yang lalu dan di masa yang sekarang dalam kondisi tertentu. Peramalan permintaan merupakan usaha untuk memperkirakan penjualan untuk masa yang akan

datang. Peramalan yang dibuat selalu diupayakan agar dapat meminimumkan pengaruh ketidakpastian terhadap perusahaan. Dalam melakukan pengukuran dan peramalan dikenal dua pendekatan utama yakni pendekatan *time series* dan pendekatan konsolidasi (Husnan & Suwarsono, 2005:71).

Biaya Modal

Definisi dari biaya modal seperti yang dikemukakan oleh Harjito (2005:201) adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan guna mendapatkan dana dari berbagai sumber seperti hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk membiayai suatu investasi atau kegiatan operasional perusahaan.

Nilai Waktu Uang

Nilai waktu uang mengacu kepada nilai uang pada waktu tertentu dibandingkan dengan pada waktu yang lain. Sebagai contoh, nilai uang Rp 100.000 pada saat ini tentu lebih berharga daripada nilai sebesar uang tersebut pada 5 atau 10 tahun mendatang. Hal ini disebabkan oleh adanya inflasi atau tingkat suku bunga. Menurut Brigham dan Houston (2010:32) proses nilai sekarang (*present value*) menjadi nilai masa depan (*future value*) disebut dengan pemajemukan (*compounding*).

Aliran Kas

Aliran kas atau yang biasa dikenal dengan *Cash Flow* adalah aliran kas yang ada pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Cash Flow* memberi gambaran berupa uang yang masuk atau yang disebut juga dengan *cash in* ke dalam kas perusahaan dan jenis-jenis pemasukan yang diterima oleh perusahaan. Disatu sisi *cash flow* juga menggambarkan mengenai seberapa besar uang yang keluar (*cash flow*) dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Kasmir & Jakfar 2007:92).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menjelaskan mengenai fenomena sosial disekitar dengan cara pengembangan konsep dan mengumpulkan fakta yang ada namun tidak melakukan uji hipotesis. Lokasi penelitian berada di PO. Al-Mubarak yang berada di Jalan Indraprasta No 1. Malang. Menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer diperoleh langsung dengan wawancara kepada salah satu staff administrasi dan keuangan PO. Al-Mubarak dan data sekunder berupa dokumentasi laporan

keuangan, laporan laba-rugi, neraca, dan beberapa laporan penunjang lainnya. Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pada aspek pasar
2. Melakukan analisis pada aspek manajemen
3. Melakukan analisis pada aspek keuangan berupa rencana investasi dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Melakukan peramalan permintaan dengan metode *trend linear*.

$$Y = a + bX$$

Koefisien a dan b diperoleh dengan :

$$a = \frac{\sum Y : n}{\sum X = 0}$$

$$b = \frac{\sum XY : \sum X^2}{\sum X = 0}$$

- b. Menentukan serta menghitung jumlah *initial investment* yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan investasi atas aktiva tetap.
- c. Melakukan analisis sumber pendanaan rencana investasi aktiva tetap sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti.
- d. Menghitung depresiasi aktiva menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Dep} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Tahun}}$$
- e. Melakukan perhitungan atas *cost of capital* menggunakan metode *weighted average cost of capital* (WACC).
- f. Menghitung biaya-biaya yang terkait dengan rencana investasi.
- g. Melakukan perhitungan *earning after tax* (penerimaan setelah pajak).
- h. Melakukan proyeksi aliran kas / *cash flow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang.
- i. Menentukan *present value*.

4. Melakukan penilaian kelayakan atas rencana investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode :

- a. Metode *Average Rate of Return*

$$\text{ARR} = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investment}}$$
- b. Metode *Payback Period* (PP)
 Rumus kas bersih untuk tahun yang berbeda

$$\text{PP} = t + \frac{b-c}{d-c}$$

c. Metode *Net Present Value* (NPV)

$$\text{NPV} = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas Bersih n}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Investasi

d. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

$$\text{IRR} = P1 - C1 \times \frac{P2-P1}{C2-C1}$$

Keterangan :

P1 adalah Tingkat bunga 1

P2 adalah tingkat bunga 2

C1 adalah NPV 1

C2 adalah NPV 2

e. Metode *Profitability Index* (PI)

$$\text{PI} = \frac{\sum \text{PV Cash Inflow}}{\sum \text{PV Initial Investmet}}$$

5. Melakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil perhitungan pada aspek keuangan yang menunjukkan apakah investasi layak atau tidak untuk dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil dari pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut.

1. Aspek Pasar

PO. Al-Mubarak memiliki daerah pemasaran meliputi Jawa, Madura, dan Bali dengan menggunakan teknik promosi melalui sosial media cetak maupun elektronik. Setiap tahunnya mengalami kenaikan permintaan hingga mencapai 13%. Pesaing PO. Al-Mubarak seperti Zena, Gunung Harta, Pion, dan Medali Mas tidak memiliki produk ziarah wali sehingga membuka peluang pasar sangat besar bagi PO. Al-Mubarak

2. Aspek Manajemen dan Organisasi

Struktur Organisasi PO. Al-Mubarak sudah tertata dengan rapi beserta masing-masing rincian *job description* sehingga baik karyawan harian maupun staff kantor tidak ada yang memiliki peran ganda dalam bekerja dimana hal ini merupakan kondisi organisasi yang sehat dan siap untuk diperbesar.

3. Aspek Keuangan

PO. Al-Mubarak akan berinvestasi dengan menambah 1 unit bus *second tipe Mercedes Benz* dengan harga Rp. 685.000.000. dengan perkiraan umur ekonomis 10 tahun dan residu sebesar 10%. Sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan berasal dari 35% sumber dari PO. Al-Mubarak dan

65% merupakan pinjaman dari bank dengan masa pinjaman selama 10 tahun dengan bunga 16,32%.

Setelah perhitungan dengan modal WACC, didapat DF sebesar 17,8% hasil ini merupakan gabungan dari biaya modal sendiri dan biaya modal pinjaman dengan proporsi biaya modal sendiri sebesar 35% dan modal pinjaman sebesar 65%. Semua permintaan, estimasi harga jual, estimasi biaya operasional dan administrasi diproyeksi menggunakan metode *trend linear*.

Namun, ada satu pengecualian pada proyeksi biaya pembelian *spare part* yang tidak menggunakan metode peramalan *trend linear* hal ini dikarenakan setiap tahun belum tentu PO. Al-Mubarak membeli *spare part* namun hanya menganggarkan adanya kenaikan biaya pembelian dari tahun sebelumnya yakni sebesar 4,5%. Biaya depresiasi menggunakan metode garis lurus sebesar Rp 61.650.000. perhitungan bunga pinjaman sebesar 65% dari total *initial investment* adalah sebesar Rp 45.250.000 yang nantinya akan dibayar secara angsuran dan diperoleh angka setiap tahunnya sebesar Rp 93.222.639.

Dengan proyeksi selama 10 tahun terhitung 2015-2024 maka didapatkan estimasi laba setelah pajak yang menjadi dasar perhitungan estimasi *cash flow* dimana estimasi tersebut akan dihitung menggunakan metode *average rate of return*

Tabel 2. Estimasi Cash Inflow

Thn	Cash Inflow Setelah investasi	Cash Inflow Sebelum investasi	Incremental Cash Inflow	Kumulatif Cash Inflow
2015	690.233.038	574.863.100	115.369.938	138.616.766
2016	771.369.705	574.863.100	196.506.605	335.123.371
2017	854.990.896	574.863.100	280.127.796	615.251.167
2018	1.045.098.670	639.363.100	405.735.570	1.020.986.737
2019	635.919.821	338.521.771	297.398.049	1.318.384.786
2020	410.032.964	178.710.886	231.322.078	1.549.706.864
2021	138.986.007	0	138.986.007	1.688.692.871
2022	148.290.692	0	148.290.692	1.836.983.563
2023	157.458.460	0	157.458.460	1.994.442.023
2024	411.486.073	0	411.486.073	2.405.928.097

Sumber: Data diolah

Tabel 3. EAT setelah & sebelum penambahan bis

Tahun	EAT Setelah Investasi	EAT Sebelum Investasi	EAT Investasi 1 armada
2015	407.858.961	416.013.100	-8.154.139
2016	491.852.443	416.013.100	75.839.343
2017	578.796.683	416.013.100	162.783.583
2018	772.769.827	416.013.100	356.756.727
2019	426.137.176	237.721.771	188.415.405
2020	246.430.297	118.860.886	127.569.411
2021	41.316.850	0	41.316.850
2022	57.697.874	0	57.697.874
2023	75.096.840	0	75.096.840
2024	93.698.982	0	93.698.982
Average EAT			117.102.088

Sumber: Data diolah

$$\frac{\text{Average EAT}}{\text{Average Investment}} \times 100\%$$

$$= \frac{117.102.088}{685.000.000} \times 100\%$$

$$= 17,9\%$$

$$\text{payback period PP} = t + \frac{b-c}{d-c}$$

$$= 3 + \frac{685.000.000 - 615.251.167}{1.020.986.737 - 615.251.167}$$

$$= 3 + 0,17190712$$

$$= 3 \text{ tahun lebih } 0,017190712 \text{ bulan}$$

$$0,17190712 \times 12 \text{ bulan} = 2,0629 \text{ bulan}$$

$$0,629 \times 30 \text{ hari} = 19 \text{ hari}$$

$$= 3 \text{ tahun } 2 \text{ bulan dan } 19 \text{ hari}$$

Tabel 4. NPV

Tahun	Incremental CI	Df (17,8%)	PVCI
2015	115.369.938	0,848896435	97.937.129
2016	196.506.605	0,720625157	141.607.603
2017	280.127.796	0,994391876	278.556.805
2018	405.735.570	0,519300617	210.698.732
2019	297.398.049	0,440832442	131.102.708
2020	231.322.078	0,374221088	86.565.600
2021	138.986.007	0,317674948	44.152.372
2022	148.290.692	0,26967313	39.990.015
2023	157.458.460	0,999999821	157.458.432
2024	411.486.073	0,194333242	79.965.423
Total PVCI			1.268.034.818
PV Initial Investment			685.000.000
NPV			583.034.818

Sumber : Data diolah

Net present value sebesar Rp 583.034.818

$$\text{profitability index} = \frac{\sum PV \text{ Cash Inflow}}{\sum PV \text{ Initial Investment}}$$

$$= \frac{Rp. 1.268.034.818}{Rp. 685.000.000}$$

$$= 1,85$$

, dan *internal rate of return*

Tabel 5. IRR

Tahun	Incremental CI	Df (30%)	PVCI	Df (31%)	PVCI
2015	0,769230769	88.746.106	0,763358779	88.068.655	0,769230769
2016	0,591715976	116.276.097	0,582716625	114.507.665	0,591715976
2017	0,455166136	127.504.686	0,444821851	124.606.965	0,455166136
2018	0,350127797	142.059.301	0,339558665	137.771.028	0,350127797
2019	0,269329074	80.097.941	0,259205088	77.087.087	0,269329074
2020	0,207176211	47.924.432	0,197866479	45.770.885	0,207176211
2021	0,159366316	22.149.688	0,151043114	20.992.879	0,159366316
2022	0,122589474	18.178.878	0,115300087	17.097.930	0,122589474
2023	0,094299595	14.848.269	0,088015334	13.858.759	0,094299595
2024	0,07253815	29.848.439	0,067187278	27.646.629	0,07253815
Total PVCI			687.633.838		667.408.483
Initial Investment			685.000.000		685.000.000
NPV			2.633.838		-17.591.517

Sumber : Data Diolah

Tabel 6. Interpolasi IRR

30%	687.633.838	687.633.838
Initial investment	-	685.000.000
31%	667.408.483	
	20.225.355	2.633.838

Sumber : Data Diolah

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= 30\% + \left[\left(\frac{2.633.838}{20.225.355} \right) \times (31-30)\% \right] \\ &= 30\% + 0,1302\% \\ &= 30,13\% \end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PO.AI-Mubarak dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek pasar dikatakan layak karena daerah pemasaran yang luas dan peluang pasar yang besar untuk produk ziarah wali .
2. Aspek Organisasi dan manajemen dikatakan layak karena sudah terstruktur dan jumlah personel yang memadai.
3. Aspek Keuangan. Rencana investasi yang akan dilakukan oleh PO. AI-Mubarak adalah membeli 1 unit bis seharga Rp 685.000.000 dengan sumber dana 35% modal sendiri dan 65% pinjam bank.

Untuk kelayakan hasil perhitungan menggunakan DF sebesar 17,8%. Hal ini dilihat dari perhitungan ARR yang lebih besar sebesar 17,9% maka dari segi ARR dikatakan layak. Dengan perhitungan PP didapat hasil yang layak 3 tahun 2 bulan dan 19 hari yang lebih cepat dari masa

pinjaman yakni 10 tahun. Dengan perhitungan NPV juga didapatkan hasil yang layak yakni lebih besar dari 0 sebesar Rp 583.034.818. Dengan perhitungan PI didapat angka yang layak karena PI lebih besar dari 1 yakni sebesar 1,85. Dengan perhitungan IRR didapat hasil yang layak karena IRR harus lebih besar dari DF yakni sebesar 30,13%. Dengan hasil perhitungan tersebut, maka pengambilan keputusan dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan saran atau rekomendasi untuk dijadikan pertimbangan dan perbaikan pada PO. AI-Mubarak, antara lain:

1. Dalam melakukan rencana investasi penambahan aktiva tetap ini, sebaiknya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dijalankan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.
2. Seiring berjalannya waktu, persaingan pasar semakin ketat, maka dari itu perusahaan sebaiknya terus melakukan inovasi baru terhadap pemberian pelayanan jasa agar perusahaan bisa tetap menjadi pemimpin pasar dan semakin berkembang pesat seiring meningkatnya jumlah permintaan.
3. Setelah pembelian aktiva tetap ini dilakukan, sebaiknya perusahaan melakukan pelatihan terhadap karyawan harian yang akan diberi tanggung jawab untuk mengoperasikan bus agar aktiva tersebut dapat memberi hasil yang optimal kepada perusahaan dan meminimalisir resiko adanya cacat atau kerusakan pada aktiva baru tersebut.
4. Untuk perekrutan karyawan harian yang sering berganti, sebaiknya dilakukan tes wawancara untuk mengetahui kepribadian karyawan tersebut apakah ia pribadi yang dapat dipercaya atau tidak, karena kemampuan dalam pengoperasian bus sudah pasti dimiliki namun belum tentu kepribadian yang baik dimiliki oleh karyawan tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir resiko terjadinya penipuan kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPYE
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad dan Suwarsono Muhmmad. 2005. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA